

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengembangan instrument penilaian afektif sudah baik atau belum.
2. Untuk mengetahui instrument yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria validitas dan reabilitas atau belum.
3. Untuk mengetahui seberapa besar jiwa kewirausahaan yang ada dalam diri peserta didik kelas XI di SMA Negeri 35 dan SMA Negeri 7 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 35 Jakarta, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Peneliti memilih meneliti di SMA Negeri 35 Jakarta karena sudah pernah melaksanakan Praktek Keterampilan Mengajar disana, untuk kelas X dan XI mata pelajaran Ekonomi serta Prakarya dan Kewirausahaan. Selain itu, peneliti memilih di SMA Negeri 7 Jakarta, JL. Karet Ps. Baru Barat V, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Waktu penelitian atau penyusunan proposal penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 (saat ACC judul) hingga Maret 2021. Lalu peneliti melakukan penelitian pada peserta didik pada bulan Juni akhir 2021, dan menyusun skripsi hingga Juli 2021.

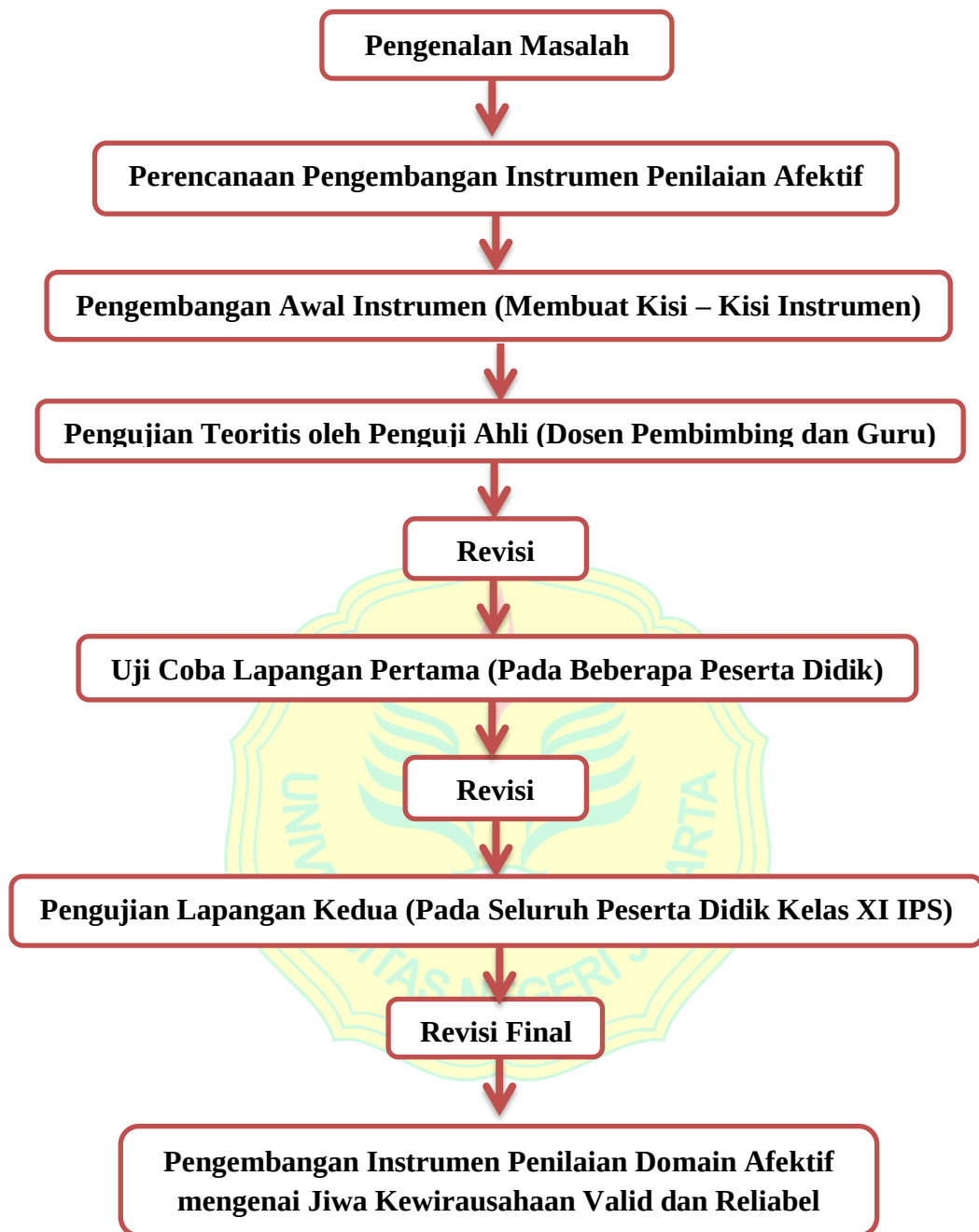
C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode R&D ini merupakan proses dalam pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada, dimana hal tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini, peneliti

memfokuskan pengembangan instrument pada instrument domain afektif mengenai jiwa kewirausahaan peserta didik. Dengan pengujian secara empiris yakni membandingkan dengan apa yang terjadi di lapangan (fakta).

D. Tahapan Penelitian

Tahapan pengembangan instrument pada penelitian ini merupakan modifikasi dari model pengembangan Borg and Gall. Pertama – tama peneliti mencari dan menganalisis informasi mengenai instrument penilaian afektif serta jiwa kewirausahaan. Lalu peneliti mulai menyiapkan instrument penilaian awal atau kisi – kisi instrument tersebut. Setelah itu dilakukannya pengujian awal atau uji coba validasi yang dilakukan oleh para penguji ahli yakni dosen pembimbing dan guru. Jika ada yang perlu diperbaiki maka dilakukannya perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing dan guru. Lalu, lakukan pengujian dua kali. Pengujian lapangan pertama pada sebagian kecil peserta didik sebagai responden, dilakukannya revisi sesuai dengan hasil pengujian pertama ini. Setelah itu dilakukannya lagi pengujian lapangan kedua, dalam pengujian ini responden lebih banyak dibandingkan dengan pengujian pertama. Lalu dilakukan revisi dan evaluasi, sehingga hasil penelitian siap untuk diseminarkan.



Gambar 3.1. Tahapan Penelitian

Sumber : Diolah oleh Peneliti

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah tertentu yang mempunyai keunikan atau kuantitas, yang sudah ditargetkan peneliti untuk diteliti dan memetik kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi yang dipilih yakni peserta didik di SMA Negeri 35 dan SMA Negeri 7 Jakarta. Populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti yakni peserta didik kelas XI, kelas XI SMA Negeri 35 Jakarta dengan jumlah 210 peserta didik, lalu kelas XI SMA Negeri 7 Jakarta berjumlah 243 peserta didik. Jadi, total populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 453 peserta didik. Populasi yang dipilih peneliti karena kelas XI sudah lebih mendalami mata pelajaran Kewirausahaan, serta sudah lebih memahami jiwa kewirausahaan mereka.

Tabel 3.1. Jumlah Peserta didik kelas XI SMA Negeri 35

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI IPB	32
2.	XI IPS 1	36
3.	XI IPS 2	36
4.	XI IPS 3	35
5.	XI MIPA 1	35
6.	XI MIPA 2	36
Jumlah		210

Sumber : SMA Negeri 35 Jakarta

Tabel 3.2. Jumlah Peserta didik kelas XI SMA Negeri 7

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI MIPA 1	33
2.	XI MIPA 2	34
3.	XI MIPA 3	34
4.	XI MIPA 4	36
5.	XI IPS 1	35
6.	XI IPS 2	36
7.	XI IPS 3	35
Jumlah		243

Sumber : SMA Negeri 7 Jakarta

2. Sampel

Dari populasi yang ada, untuk mempermudah penelitian maka peneliti mengambil sampel yang merupakan gambaran dari populasi itu. Pengambilan sampel menggunakan salah satu jenis *non – probability sampling*, yakni *purposive sampling*. Sampel yang diambil merupakan pilihan dari peneliti dan berdasarkan kriteria serta tujuan dari penelitian ini. Kriteria tersebut, yakni :

- a. Bersekolah di SMA Negeri 35 dan SMA Negeri 7 Jakarta
- b. Berada di kelas XI
- c. Merupakan peserta didik jurusan IPS

Tabel 3.3. Jumlah Peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 35

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	36
2.	XI IPS 2	36
3.	XI IPS 3	35
Jumlah		107

Sumber : SMA Negeri 35 Jakarta

Tabel 3.4. Jumlah Peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	35
2.	XI IPS 2	36
3.	XI IPS 3	35
Jumlah		106

Sumber : SMA Negeri 7 Jakarta

Dari tabel 3.3 dan 3.4 ditunjukkan masing – masing sampel dari dua sekolah. Jadi total sampel yang diambil untuk dilakukannya penelitian sebanyak 213 peserta didik, yakni 107 peserta didik dari SMA Negeri 35 Jakarta dan 106 peserta didik dari SMA Negeri 7 Jakarta.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dengan kuesioner berbentuk beberapa butir pernyataan mengenai jiwa kewirausahaan.

1. Jiwa Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Jiwa kewirausahaan merupakan jiwa yang dapat membuat suatu nilai tambah dari segala kemampuan atau kelemahan yang dimiliki seseorang. Jiwa kewirausahaan juga merupakan karakteristik yang ada dalam diri seorang wirausaha maupun orang yang tertarik dalam kegiatan usaha.

b. Definisi Operasional

Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan pada dasarnya mempunyai karakteristik seorang wirausaha, seperti mempunyai motivasi untuk berprestasi, selalu melihat peluang, mempunyai kreativitas dan inovatif tinggi, dapat berkomitmen, mempunyai etos kerja, seorang yang mandiri dan tidak terikat pada orang lain, tidak takut mengambil resiko, mempunyai jiwa kepemimpinan, serta mempunyai kemampuan manajerial.

c. Kisi – kisi Instrumen

Dalam mengukur jiwa kewirausahaan peserta didik menggunakan komponen karakteristik jiwa kewirausahaan. Dalam penelitian ini, jumlah pernyataan sebanyak 37 soal, dengan kisi – kisi sebagai berikut :

Tabel 3.5. Kisi – kisi Instrumen

Sumber	Dimensi Jiwa Kewirausahaan	Indikator	No. Butir	
			Positif	Negatif
Andersen (2018)	Motivasi berprestasi	Memiliki motivasi menjadi lebih baik	1, 2	
		Mengungguli orang lain	3	4
		Melampaui standar keunggulan sendiri	5,6	
		Melakukan sesuatu yang unik	7	8
Tsaniyah & Poedjiastoeti (2017)	Berpikir Kreatif	Kefasihan (<i>Fluency</i>)	9, 10	
		Fleksibilitas (<i>Flexibility</i>)	11,12	
		Orisinalitas (<i>Originality</i>)	13	14
		Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	15	16
Saefullah et al. (2013)	Kemandirian	Tidak tergantung pada orang lain	17, 18	
		Percaya diri	19	20
		Mengontrol diri	21, 22	
Shoham et al. (2012)	Pengambilan Resiko Usaha	Percaya bahwa risiko yang lebih tinggi layak diambil untuk keuntungan tinggi	23	24

		Mengetahui dengan baik bahwa beberapa akan gagal	25, 26	
		Tidak suka "bermain aman"	27, 28	
Hidayat & Patras (2018)	Kepemimpinan	Mengelola (<i>Managing</i>)	29, 30	
		Melakukan perubahan (<i>Transform</i>)	31, 32	
		Merngorganisir (<i>Organizing</i>)	33, 34	
		Komunikasi (<i>Communicating</i>)	35, 36	37

Sumber : Diolah oleh Peneliti

d. Jenis Instrumen

Penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner atau angket, kuesioner ini berbentuk beberapa pernyataan perihal jiwa kewirausahaan peserta didik.

Tabel 3.6. Skala Likert

Pilihan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu – ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Diolah oleh Peneliti

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen Jiwa Kewirausahaan

Pengujian awal atau uji coba validasi yang dilakukan oleh para penguji ahli yakni dosen pembimbing dan guru. Pengujian ini berlandaskan pada definisi konseptual, definisi operasional, dan tujuan. Pada pengujian ini, penguji ahli memberikan saran agar instrument dapat diperbaiki, karena itu setelah pengujian ini dilakukannya revisi.

Pada penelitian ini pengujian instrument secara empiris dilakukan dengan analisis faktor, memakai program SPSS untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada pada uji validitas konstruk menggunakan korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan Y

n = jumlah subjek

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas ini memakai rumus *Alpha Cronbach*, pernyataan dinyatakan reliabel jika $r_{ii} > 0,6$ sedangkan $r_{ii} < 0,6$ tidak reliabel. Rumusnya sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir

$\sum St^2$ = varian skor butir

St = varian skor total

f. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini pembakuan instrumen dengan menggunakan teknik analisis faktor dengan *Jeffrey's Amazing Statistics Program* yang biasa disingkat JASP. Analisis faktor memiliki tujuan untuk menerangkan struktur hubungan variabel dengan bentuk faktor. Dalam analisis faktor dapat menggunakan dua macam cara yakni *Principal Component Analysis* (PCA) atau Analisis Komponen Utama dan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Pada penelitian ini menggunakan analisis factor CFA untuk membuktikan ataupun mengecek apakah indikator yang digunakan dapat mengukur variabel tersebut.

Tabel 3.7. Kriteria CFA

Kategori	Ukuran Fit	Kriteria
Absolute Fit	<i>Chi square P – Value</i>	$\geq 0,05$
	<i>Goodness of fit index (GFI)</i>	$\geq 0,90$
	<i>Root mean square error of approximation (RMSEA)</i>	$\leq 0,08$
	<i>Normed fit index (NFI)</i>	$\geq 0,9$
	<i>Incremental fit index (IFI)</i>	$\geq 0,9$
Incremental fit	<i>comparative fit index (CFI)</i>	$\geq 0,9$
	<i>Tucker - Lewis Index (TLI)</i>	$\geq 0,9$
	<i>Adjusted goodness of fit index (AGFI)</i>	$\geq 0,90$
Parsimonious fit	<i>Parsimonious Normal Fit Index (PNFI)</i>	0,60 - 0,90

Sumber : Ingarianti et al. (2019)

Lalu dilakukannya uji reliabilitas dengan *construct reliability* dan *variance extracted*. Nilai reliabilitas yang bagus yakni ketika $CR \geq 0.7$, tetapi jika CR berada antara 0.6 dan 0.7 ($0.6 \leq CR \leq 0.7$) maka nilai tersebut dapat diterima dengan syarat kriteria tabel 3.7 sudah terpenuhi. Nilai AVE yang baik jika > 0.5 . Selanjutnya dilakukan analisis validitas konvergen. Untuk memenuhi validitas konvergen ada dua syarat, yakni nilai $CR \geq 0.7$ dan nilai $AVE \geq 0.5$ (Ingarianti et al., 2019). Berikut rumus perhitungan CR dan AVE :

$$CR = \frac{(\sum \text{Standardized Loading})^2}{(\sum \text{Standardized Loading})^2 + (\sum \text{Measurement Error})}$$

$$AVE = \frac{\sum \text{Standardized Loading}^2}{\sum \text{Standardized Loading}^2 + \sum \text{Measurement Error}}$$